BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Program pendidikan untuk anak merupakan salah satu komponen dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini. Keberadaan program ini sangat penting, sebab melalui program inilah semua rencana, pelaksanaan, pengembangan, dan penilaian dapat dikendalikan. Pendidikan anak usia dini memiliki peran yang sangat menentukan, pada usia ini berbagai pertumbuhan dan perkembangan mulai dan sedang berlangsung, seperti perkembangan fisiologis, bahasa, motorik, dan kognitif. Perkembangan ini akan menjadi dasar bagi perkembangan anak selanjutnya. Oleh sebab itu perkembangan pada masa awal ini akan menjadi penentu bagi perkembangan selanjutnya

Perkembangan dan pertumbuhan pada anak harus di stimulasi dengan baik, agar perkembangannya dapat berkembang secara optimal. Salah satu bagian dari perkembangan yang harus distimulasi adalah perkembangan kognitif dengan mengenalkan benda-benda yang ada disekitar anak. Dalam pertumbuhannya anak-anak tidak dapat dipisahkan dari benda-benda yang ada disekitarnya, karena sejak kecil mereka sudah mengenal benda-benda terdekatnya yang bentuk bendanya sama dengan bentuk geometri, yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari dan keperluan bermain.

Mengenal bentuk-bentuk geometri pada anak usia dini dimulai dari membangun konsep geometri yaitu dengan mengidentifikasi ciri-ciri bentuk geometri. Belajar mengenal bentuk-bentuk geometri membantu anak untuk

memahami, menggambarkan, dan mendeskripsikan benda-benda yang ada disekitarnya. Anak usia dini berada pada tahap pra operasioanal dimana pada tahap ini merupakan tahap persiapan kearah pengorganisasian pekerjaan yang kogkrit pada tahap ini anak sudah mengenal bentuk, dapat mempertimbangkan ukuran besar kecil, panjang atau pendek pada benda yang didasarkan pada pengalaman dan persepsi anak. Karena itulah, apabila guru menyampaikan materi diharapkan anak-anak mengenal hal-hal yang konkrit berdasarkan pengalamannya.

Berdasarkan hasil observasi penulis dalam pelaksanaan pembelajaran di PAUD Bharlind School Medan menunjukkan bahwa sebagian besar anak belum mampu mengenal bentuk geometri. Hal ini disebabkan karena kurangnya ketrampilan guru dalam membuat, menggunakan media yang ada di lingkungan sekolah, dan kurangnya menguasai konsep pengajaran bentuk-bentuk geometri. Dalam proses belajar mengajar guru hanya menggunakan media papan tulis, seperti menggambar segi empat dan lingkaran dan bentuk yang jarang digunakan sehingga kemampuan anak dalam mengenal bentuk-bentuk geometri masih kurang. Anak-anak masih kebingungan saat menyebutkan macam-macam bentuk geometri yaitu bentuk segiempat, segitiga, dan lingkaran. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran peneliti yang dibantu, oleh guru juga sering menggunakan metode ceramah, guru hanya bercerita didepan menerangkan gambar bentuk geometri segi empat dan lingkaran, sehingga anak kurang tertarik akan mengenal bentuk geometri tersebut, guru/ peneliti jarang mengajak anak untuk melakukan sesuatu hal

yang membuat anak tertarik misalnya melipat kertas origami menjadi bentuk-bentuk geometri.

Strategi pembelajaran yang guru/ peneliti lakukan juga cenderung hanya memperhatikan anak yang aktif saja dan anak yang kurang aktif kurang mendapatkan perhatian yang khusus, akibatnya anak tersebut menjadi kurang berkembang.

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, ada beberapa unsur yang sangat penting diperhatikan dan menjadi fokus pada penelitian ini adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Pemilihan jenis media pembelajaran yang tepat akan sangat membantu proses pembelajaran.

Media pembelajaran pada tingkat PAUD sangat diperlukan saat mengajar karena dunia anak merupakan dunia bermain, maka dari itu pembelajaran yang ada di PAUD seharusnya diarahkan dengan cara bermain sambil belajar yang dikemas dengan menarik, seperti media yang akan ditampilkan. Dalam mengembangkan kemampuan mengenalkan bentuk geometri pada anak dapat dilakukan dengan berbagai hal, salah satunya dengan menggunakan media gambar yang didalamnya terdapat banyak bentuk-bentuk geometri, dengan menggunakan media gambar anak lebih mudah memahami materi pembelajaran.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar, media gambar digunakan untuk memperlancar komunikasi, dan dapat meningkatkan kemampuan mengenal bentuk-bentuk geometri pada anak. Penggunaan media gambar sangat penting dalam berlangsungnya proses belajar mengajar, karena media

gambar dapat membuat anak tertarik, fokus dalam belajar, dapat melihat secara langsung sehingga anak asyik dalam belajar.

Media gambar selain mudah didapat, juga bisa dibuat sendiri oleh guru. Guru yang kreatif dapat membuat sendiri media gambar yang menarik sehingga anak merasa tertarik melihat media gambar yang dibuat oleh guru, dan anak akan senang belajar.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Usia 5-6 Tahun dengan Menggunakan Media Gambar di PAUD Bharlind School Medan T.P. 2015/2016", karena dengan penggunaan media gambar anak akan lebih tertarik dan mudah mengerti sehingga belajar anak tercapai secara optimal.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah di atas maka masalah yang timbul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Anak masih kurang mengenal bentuk-bentuk geometri
2. Metode yang digunakan guru kurang tepat
3. Strategi pembelajaran kurang tepat
4. Media yang digunakan guru hanya menggunakan papan tulis

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Usia 5-6 Tahun Dengan Menggunakan Media Gambar”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “ Apakah dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri usia 5-6 tahun di PAUD Bharlind School Medan Tahun Ajaran 2015/2016”.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penulisan penelitian ini adalah “untuk mengetahui Sejauh mana media gambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri”

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan , selain itu juga dapat memberi pemahaman

terhadap pendidik dalam penggunaan media gambar dalam upaya meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan keterampilan mengajar guru dan menambah wawasan tentang metode pembelajaran yang tepat, sesuai dengan keinginan, karateristik dan kebutuhan anak. agar dapat ditingkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak.

b. Bagi Guru

Melalui Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan peningkatan kemampuan dan ketrampilan mengajar guru di kelas, menambah wawasan tentang metode pembelajaran yang tepat, serta dapat meningkatkan kemampuan mengenal bentuk gemetri pada anak dengan menggunakan media gambar.

c. Bagi Orang Tua

Melalui penelitian ini diharapkan orang tua mampu mendapatkan pengetahuan/ masukan dalam upaya meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak dengan penggunaan media gambar.

d. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan / wawasan dalam menerapkan media gambar yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri.